KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

IFRDMD
Inland Fishery Resources
Development and Management
Department

HOOK AND LINE

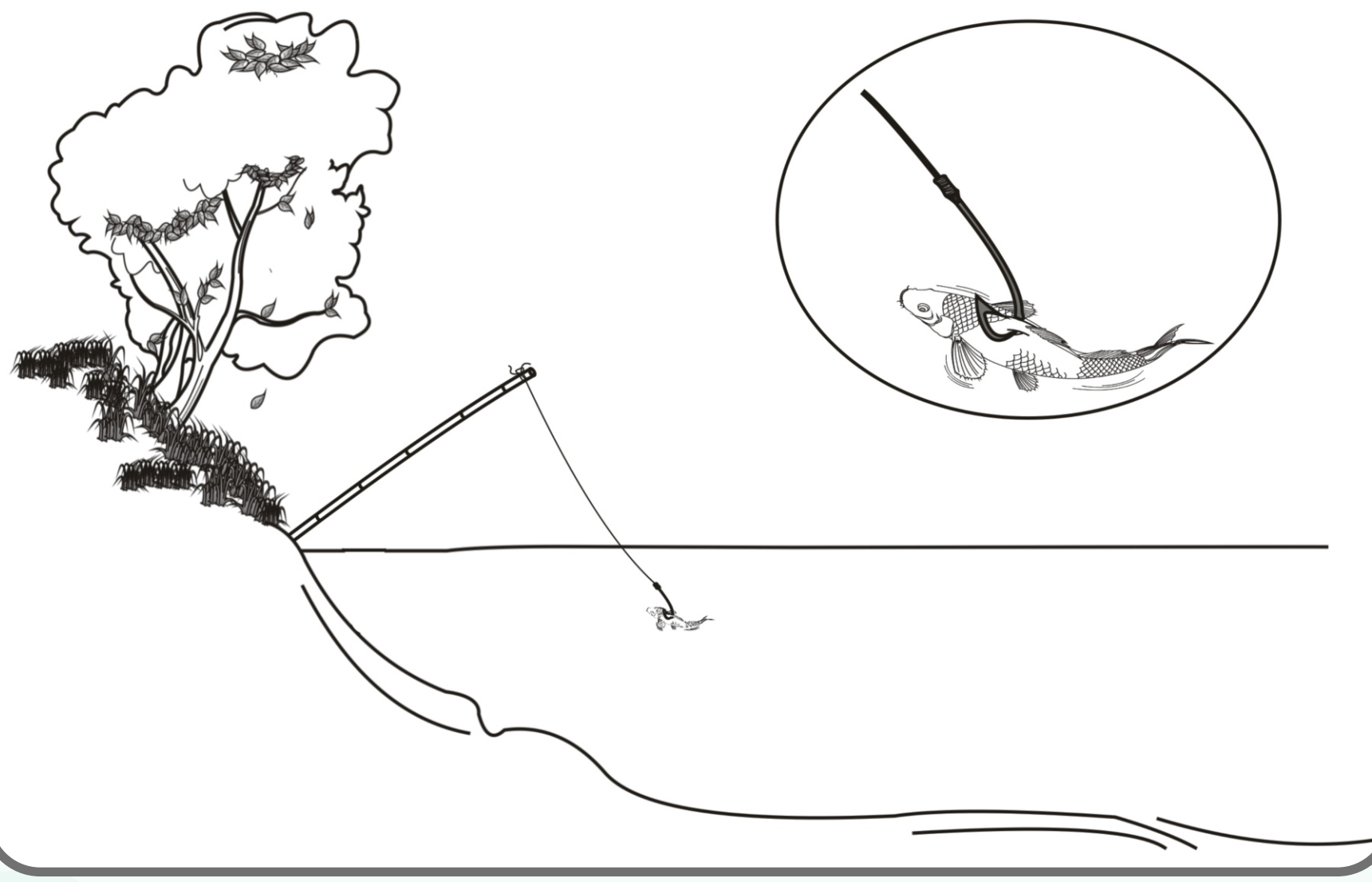

Hook- and- line fishing gear is similar to a fishing rod, using nylon strings, hooks, and rods made of wood such as twigs. With a rod length of approximately 1 m and nylon string size number 2 1 - 1.5 m long tied at the end. This nylon string is attached to a hook whose size is adjusted to the target fish caught. It is classified into hooks and lines fishing gear based on FAO fishing gear with ISSCFG code 09.3.0.

The operation of the hook and line fishing gear uses live fish bait, bycatch, shrimp, and burnt coconuts. The hook and line fishing gears are plugged in on the banks of rivers or floodplain area and left unattended. Usually, fishers set some hook and lines so that they get a lot of catches. The catch will be checked every 6 hours or more according to the number of units installed. This fishing gear can be operated around the clock. The fish usually caught are mystus nemurus, channa striata, channa micropeltes, and other types of carnivorous fish.

KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

IFRDMD
Inland Fishery Resources
Development and Management
Department

TAJUR

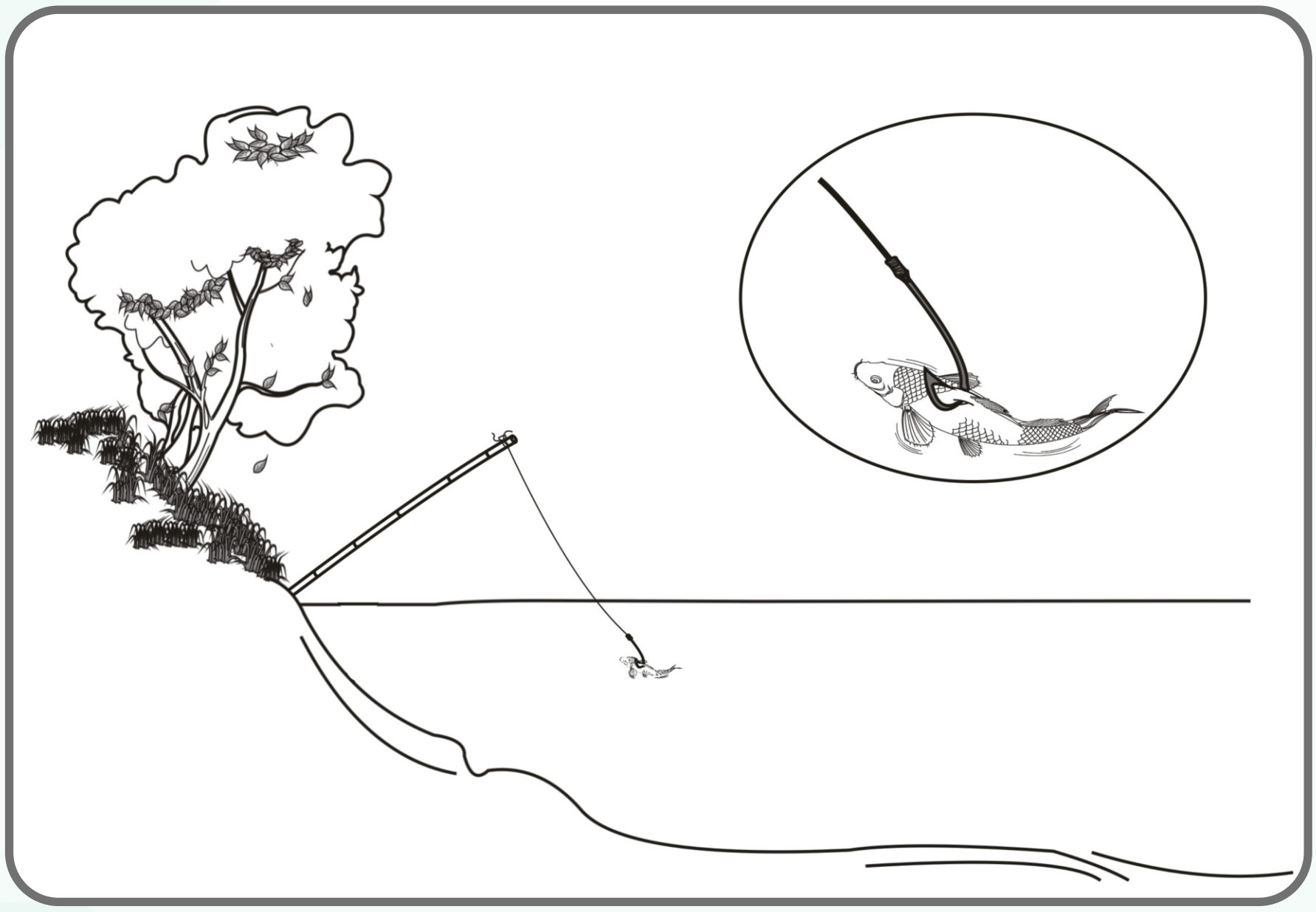

Tajur adalah alat tangkap yang mirip dengan pancing, menggunakan senar nilon, kail, dan joran dari bahan kayu, ranting, atau prumpung. Dengan panjang joran sepanjang kurang lebih 1 m dan senar nilon ukuran nomor 2 sepanjang 1 - 1,5 m yang diikatkan pada bagian ujungnya. Pada senar nilon ini dipasangkan mata kail yang ukurannya disesuaikan dengan ikan target tangkapan. Termasuk dalam klasifikasi *hook and lines* dalam klasifikasi alat tangkap FAO dengan kode ISSCFG 09.3.0.

Pengoperasian alat tangkap tajur menggunakan umpan ikan hidup, ikan rucah, udang, potongan kelapa yang telah dibakar. Tajur ditancapkan pada pinggiran sungai atau rawa banjiran dan ditinggalkan. Biasanya nelayan memiliki banyak unit tajur agar hasil tangkapan yang diperoleh juga banyak. Hasil tangkapan akan dilihat setiap 6 jam atau lebih sesuai dengan jumlah unit tajur yang dipasang. Alat tangkap ini dapat dioperasikan sepanjang waktu. Ikan hasil tangkapan seperti ikan baung, gabus, toman, dan jenis ikan karnivora yang lain.